

MODUL

PAPPER SOAP

PAPER SOAP MIRISE (MINYAK ATSIRI SEREH WANGI) HANDWASH
SEBAGAI ANTISEPTIK

Disusun oleh :

apt. Ahwan S.Farm.,M.Sc

NIDN : 0626088401

Helviana Rista Rini

NIM : 2020141021

Nur Cahyani Novitasari

NIM : 2020141024

Nurul Astia Wuri

NIM : 2021142012

Nuzulia Sari Asyifa'

NIM : 2021142010





MODUL
PAPER SOAP MIRISE (MINYAK ATSIRI SEREH WANGI) HANDWASH
SEBAGAI ANTISEPTIK

Disusun oleh :

| | |
|----------------------------|-------------------|
| apt. Ahwan, S.Farm., M.Sc. | NIDN : 0626088401 |
| Helviana Rista Rini | NIM : 2020141021 |
| Nur Cahyani Novitasari | NIM : 2020141024 |
| Nurul Astia Wuri | NIM : 2021142012 |
| Nuzulia Sari Asyifa' | NIM : 2021142010 |

UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
2023

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, Modul Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKM-K) Paper Soap Mirise (Minyak Atsiri Sereh Wangi) Handwash Sebagai Antiseptik ini dapat tersusun dengan baik. Modul ini merupakan uraian singkat terkait produk Paper Soap Mirise serta cara pembuatannya.

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) merupakan program kreativitas mahasiswa dalam menciptakan aktivitas usaha. Dalam PKM-K, tim mahasiswa berlatih membuat kreativitas produk usaha yang dibutuhkan masyarakat (pasar). Melalui program PKM-K, mahasiswa memiliki kesempatan yang luas untuk meningkatkan kompetensinya dalam berkreasi dan berinovasi menciptakan produk baru, juga meningkatkan wawasan dan pengalamannya dalam berwirausaha.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan modul ini. Modul ini kami susun dengan segala keterbatasan, sehingga masukan dan kritik kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan modul ini.

Surakarta, Maret 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------|----|
| HALAMAN JUDUL..... | 1 |
| KATA PENGANTAR | 2 |
| DAFTAR ISI..... | 3 |
| DAFTAR TABEL..... | 4 |
| DAFTAR GAMBAR | 5 |
| I. Latar Belakang | 6 |
| II. Tinjauan Pustaka | 8 |
| III. Ringkasan | 9 |
| IV. Alat Dan Bahan | 10 |
| V. Formula | 11 |
| VI. Cara Pembuatan | 11 |
| VII. Daftar Pustaka..... | 14 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Formula Sediaan Sabun Minyak Atsiri Sereh Wangi | 11 |
|--|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Komponen 1 | 11 |
| Gambar 2. Komponen 3 | 12 |
| Gambar 3. Komponen 2 | 12 |
| Gambar 4. Komponen 4 dan 5 | 12 |
| Gambar 5. Kertas Bahan Tisu Basah | 12 |
| Gambar 6. Proses Pemotongan dan Pengemasan..... | 13 |
| Gambar 7. Produk Jadi Paper Soap Mirise | 13 |

PAPER SOAP MIRISE (MINYAK ATSIRI SEREH WANGI) HANDWASH SEBAGAI ANTISEPTIK

I. Latar Belakang

Di Negara Indonesia wirausahawan sekitar 3% dari jumlah penduduk yang berjumlah lebih dari 250 juta jiwa yang menjadi entrepreneur. Meskipun rasio wirausaha di Indonesia sudah melampaui standar internasional, yaitu sebesar 2%, tetapi Indonesia perlu mendorong lagi untuk mengejar capaian negara tetangga di Asia Tenggara (Atmaja & Verawati, 2021). Salah satunya, Singapura untuk rasio wirausahanya sudah mencapai angka 7%, dan Malaysia berada pada angka 5%. Apabila dihitung dengan populasi penduduk Indonesia sekitar 260 juta jiwa, jumlah wirausaha nasional mencapai 8,06 juta jiwa (Mahmud et al., 2020).

Salah satu solusi yang dapat berperan dalam meningkatkan minat wirausaha bisa ditanamkan dalam lingkungan perguruan tinggi, melalui kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PKM-K) (Arumdani & Purwanto, 2017). PKM-K merupakan program pengembangan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa berwirausaha dan memasuki pasar. Sehingga pemeran utama berwirausaha dalam hal ini adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya. PKM-K merupakan program pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Tujuan PKM-K adalah

menghasilkan karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi (Kadarsih & Sumaryati, 2013).

Di era pandemi COVID-19 seperti sekarang ini, penting bagi kita untuk menerapkan protokol kesehatan 3M (Menjaga Jarak, Memakai Masker dan Mencuci Tangan) (Fitri et al., 2020). Karena menurut Dirjen Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Achmad Yulianto (2021), hal itu merupakan kunci utama dalam menekan penularan COVID-19. Terutama untuk masyarakat yang beraktivitas diluar rumah sangat penting untuk menerapkan protokol tersebut (Ahidin, 2020). Salah satu upaya untuk meningkatkan kedisiplinan mencuci tangan, ada beberapa jenis sabun yang dapat digunakan yaitu sabun padat dan sabun cair. Untuk kalangan masyarakat tersebut kami menawarkan produk *handwash* yang praktis digunakan yaitu “Paper Soap Mirise (Minyak Atsiri Sereh Wangi)”.

Minyak atsiri sereh wangi memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus Aureus* dan *Eschericia Coli* dengan konsentrasi 100 ppm (Sefriyanti & Alimuddin, 2020). Kandungan minyak atsiri pada sereh wangi berupa sitronellal, cis-sitral, geraniol dan geranil asetat (Sefriyanti & Alimuddin, 2020). Berdasarkan latar belakang di atas, maka kami akan memulai sebuah usaha produk *Paper Soap* Mirise yang dapat meminimalisir penyebaran infeksi mikroba yaitu dengan produk *handwash* dari minyak atsiri sereh wangi.

II. Tinjauan Pustaka

Sabun dalam kehidupan manusia merupakan salah satu produk yang cukup penting pada kebutuhan manusia untuk membersihkan diri. Produk sabun mandi telah berkembang menjadi kebutuhan primer di lapisan masyarakat (Widyasanti et al., 2017).

Menurut Indonesian Trade Promotion Centre Lagos (2015), jenis sabun pada saat ini tersedia dalam berbagai bentuk yaitu diantaranya adalah:

- a. Sabun batang (cetakan padat) merupakan bentuk umum dari sabun.

Sabun batang terbuat dari proses saponifikasi antara lemak dan alkali tinggi. Sabun batang memiliki dua jenis bentuk yakni sabun opak dan sabun transparan.

- b. Sabun cair adalah sabun dalam bentuk cairan. Sabun berbentuk cair ini contohnya adalah sabun untuk cuci tangan, sabun untuk anak-anak, sabun untuk mencuci piring, dan lain-lain.

- c. Sabun busa (Foam Soap) adalah sabun yang memiliki bentuk berupa busa biasanya digunakan untuk produk sabun untuk kebersihan wajah.

- d. Sabun gel atau krim adalah sabun yang berbentuk gel atau pasta. Contoh dari sabun ini adalah sabun untuk mencuci muka, sabun colek untuk mencuci peralatan dapur dan pakaian.

Dalam program PHBS terdapat 10 program penting yang dilakukan dan diberikan kepada masyarakat yang salah satunya adalah mencuci tangan atau menjaga kebersihan tangan (*hand hygiene*),

kebersihan tangan (*hand hygiene*) merupakan cara untuk meningkatkan kebersihan diri individu (Sinanto, 2020).

Kandungan sereh wangi terdiri dari saponin, flavonoid, polifenol, alkaloid, dan minyak atsiri yang terdiri dari sitral, sitronelal, geraniol, mirsenal, nerol, farsenol, metilheptenon, dipentena, eugenol metil eter, kadinen, kadinol, serta limonene. Kandungan yang diketahui memiliki aktivitas antibakteri adalah senyawa saponin, flavonoid, dan sitral (Retno Atun Khasanah, 2011).

III. Ringkasan

Handwash atau sabun cuci tangan merupakan produk yang termasuk dalam kebutuhan tersier bagi manusia yang berfungsi sebagai sanitasi diri. Terutama di masa pandemi COVID-19 saat ini, semakin banyak masyarakat yang mulai sadar akan pentingnya menjaga kebersihan tubuh terutama tangan. Karena tangan adalah bagian tubuh yang sangat penting dalam melakukan berbagai aktivitas. Akan tetapi, bentuk sediaan produk *handwash* yang beredar saat ini masih banyak yang berupa sabun cair. Serta belum banyak yang memanfaatkan bahan alam dalam pembuatannya. Dengan memanfaatkan kondisi ini, Paper Soap Mirise hadir dengan memanfaatkan bahan alam yaitu minyak atsiri sereh wangi sebagai bahan aktifnya. Di mana minyak atsiri sereh wangi memiliki khasiat sebagai antimikroba yang sangat membantu untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Paper Soap Mirise juga dibuat dalam bentuk sediaan yang unik, yaitu berupa sabun kertas yang telah dimodifikasi

sedemikian rupa dengan cara yang cukup praktis serta menggunakan bahan dasar kertas yang mudah didapat.

Metode pelaksanaan dilakukan dengan melakukan survei pasar dan trial produk terlebih dahulu oleh beberapa konsumen. Sistem penjualan menggunakan sistem online yang memanfaatkan beberapa platform media sosial di antaranya yaitu WhatsApp, Instagram, Facebook, TikTok Shop dan Shopee. Di mana melalui platform tersebut jugalah promosi produk dilakukan. Selain itu, kegiatan promosi dan penjualan juga dilakukan pada saat *event* PKKMB Universitas Sahid Surakarta. Usaha ini menghabiskan HPP sebesar Rp 107.404,- dan menghasilkan Rp 220.000 dalam 1 minggu penjualan. Dengan demikian usaha Paper Soap Mirise ini dapat dinyatakan telah mendapat untung sebesar Rp 112.596,-.

IV. Alat Dan Bahan

Alat :

Gelas beker (pyrex), cawan, batang pengaduk (pyrex), penangas air (memert), mortir, stemper, timbangan analitik (AND), pipet tetes, kuas, dan gunting.

Bahan :

Asam miristat. Asam sitrat. SLS, CAPB, KOH, Aquadest, Propilenglikol, Gliserin, EDTA Na, Asam sitrat 25%, Minyak atsiri sereh wangi, dan bahan dasar kertas.

V. Formula

Tabel 1. Formula Sediaan Sabun Minyak Atsiri Sereh Wangi

| | Nama bahan | Jumlah | Satuan |
|------------|---------------------------|--------|--------|
| Komponen 1 | Asam miristat | 3 | g |
| | Asam stearat | 3 | g |
| | SLS | 40 | g |
| | CAPB | 2,7 | % |
| Komponen 2 | KOH | 1,2 | g |
| | Aquades | 4 | mL |
| Komponen 3 | Aquades | 100 | mL |
| | Propilenglikol | 5 | g |
| | Gliserin | 10 | g |
| | EDTA Na | 0,2 | g |
| Komponen 4 | Asam sitrat 25% | 10 | mL |
| Komponen 5 | Minyak atsiri sereh wangi | 2,7 | % |

VI. Cara Pembuatan



Komponen 1 dimasukkan ke dalam wadah tahan pemanasan, dipanaskan suhu 70°C

Gambar 1. Komponen 1



Gambar 3. Komponen 3

dimasukkan komponen 3 diaduk hingga rata



Gambar 3. Komponen 2

Komponen 2 dicampurkan ke dalam komponen 1 hingga homogen dan di dinginkan.



Gambar 4. Komponen 4 dan 5

Ditambahkan asam sitrat 25% 10 mL dan minyak atsiri sereh wangi diaduk hingga homogen dan disimpan dalam wadah tertutup rapat.



Gambar 2. Kertas Bahan Tisu basah

Siapkan kertas bahan tisu basah di permukaan datar. Lalu oleskan sabun yang telah dibuat menggunakan kuas hingga merata kemudian keringkan.



Setelah kering, potong sesuai ukuran yang dikehendaki lalu kemas dengan rapi

Gambar 4. Proses Pemotongan dan Pengemasan



Gambar 5. Produk Jadi Paper Soap Mirise

VII. Daftar Pustaka

- Ahidin, U. (2020). *Covid 19 dan Work from Home*. Desanta Muliavisitama.
- Arumdani, C., & Purwanto, P. (2017). Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 6(5), 554–569.
- Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2021). Meningkatkan Minat Kewirausahaan Di Era Global Melalui E-Commerce. *Jurnal Bisnis & Akuntansi UNSURYA*, 6(1).
- Fitri, B. M., Widyastutik, O., & Arfan, I. (2020). Penerapan protokol kesehatan era New Normal dan risiko Covid-19 pada mahasiswa. *Riset Informasi Kesehatan*, 9(2), 143–153.
- Kadarsih, R., & Sumaryati, S. (2013). Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Mahmud, M., Sartika, M., & Adinugraha, H. H. (2020). Pendampingan Peningkatan Santripreneur Pada Siswa-Siswi Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Sebagai Bekal Menjadi Wirausaha. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 65–70.
- Sefriyanti, A. J., & Alimuddin, A. H. (2020). Uji Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon bernadus* L.) Terhadap Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Kimia*

Khatulistiwa, 8(4).

Sinanto, R. A. (2020). *Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi : Tinjauan Literatur*. 8(2).

Widyasanti, A., Rahayu, A. Y., & Zein, S. (2017). Pembuatan Sabun Cair Berbasis Virgin Coconut Oil (Vco) Dengan Penambahan Minyak Melati (Jasminum Sambac) Sebagai Essential Oil. *Jurnal Teknotan*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.24198/jt.vol11n2.1>